

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis faktor yang dilakukan dengan mempergunakan *software* SPSS, faktor-faktor yang berpengaruh dalam penentuan infrastruktur yang responsif gender pada Kawasan Benteng Van Den Bosch adalah faktor Aksesibilitas Masyarakat Rentan, faktor Pemenuhan Kebutuhan, faktor Keamanan dan Kenyamanan, dan faktor Fasilitas Khusus, dengan pengelompokan variabel dan nilai *extraction* sebagai berikut:

a. Aksesibilitas Masyarakat Rentan:

- 1) Akses masuk kawasan bagi penyandang disabilitas (contoh : tersedia *ramp*/jalur landai) : 0,818
- 2) Akses masuk bangunan bagi penyandang disabilitas (contoh : tersedia *ramp*/jalur landai) : 0,865
- 3) Toilet bagi penyandang disabilitas : 0,831
- 4) Toilet bagi lansia : 0,742
- 5) Fasilitas bagi anak-anak pada toilet (contoh : wastafel yang lebih rendah) : 0,847
- 6) CCTV (kamera pengawas) : 0,836
- 7) *Railing* pada toilet untuk penyandang disabilitas : 0,901
- 8) *Railing* pada toilet untuk lansia : 0,915
- 9) Area/ruang khusus untuk merokok : 0,689

b. Pemenuhan Kebutuhan:

- 1) Area parkir yang memadai : 0,529

- 2) Kemudahan akses fasilitas bagi pengunjung, termasuk penyandang disabilitas : 0,719
- 3) Tempat untuk beribadah : 0,748
- 4) Ruang laktasi (ruang untuk ibu menyusui) : 0,703
- 5) Area parkir bagi penyandang disabilitas : 0,754
- 6) Jalur pemandu/pengarah (*guiding block*) bagi penyandang disabilitas : 0,873

c. Keamanan dan Kenyamanan:

- 1) Alat pemadam kebakaran : 0,828
- 2) Rambu-rambu keselamatan (contoh rambu jalur evakuasi, titik kumpul, dll) : 0,820
- 3) Penerangan yang memadai : 0,698
- 4) Tempat cuci tangan : 0,827

d. Fasilitas Khusus:

- 1) Akses bagi pejalan kaki yang ramah bagi penyandang disabilitas pada kawasan dan area dalam : 0,705
- 2) Toilet untuk laki-laki dan perempuan : 0,816

2. Perancangan awal yang dilakukan pada Kawasan Benteng Van Den Bosch telah menjawab kebutuhan infrastruktur yang responsif gender terhadap seluruh kalangan masyarakat, khususnya masyarakat rentan dilakukan dengan metode *Gender Impact Assessment* yang dimodifikasi, dengan hasil sebagai berikut:

a. Analisis terhadap 4 faktor pada 13 bangunan, 4 toilet kawasan, dan area parkir memperlihatkan bahwa faktor Aksesibilitas Masyarakat Rentan dan faktor Pemenuhan Kebutuhan memiliki nilai tingkat responsivitas gender yang lebih kecil dibandingkan dengan faktor lainnya. Adapun hasil yang didapat sebagai berikut:

- 1) Faktor Aksesibilitas Masyarakat Rentan memperlihatkan nilai 55,37

- 2) Faktor Pemenuhan Kebutuhan memperlihatkan nilai 43,63
- 3) Faktor Keamanan dan Kenyamanan memperlihatkan nilai 74,94
- 4) Faktor Fasilitas Khusus memperlihatkan nilai 58,68

b. Apabila ditinjau dari tingkat responsivitas gender dari keempat faktor terhadap bangunan-bangunan yang ada di proyek Benteng Van Den Bosch, maka dapat disimpulkan bahwa Bangunan 1 dan Bangunan 2 merupakan bangunan dengan fungsi kompleks yang memiliki nilai tingkat responsivitas gender yang paling kecil jika dibandingkan dengan bangunan dan area lainnya. Adapun hasil yang didapat sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---------|
| 1) Bangunan 1 | : 48,26 |
| 2) Bangunan 2 | : 46,80 |
| 3) Bangunan 3 | : 49,68 |
| 4) Bangunan 4 | : 48,43 |
| 5) Bangunan 5 | : 73,20 |
| 6) Bangunan 6 | : 53,43 |
| 7) Bangunan 7 | : 51,93 |
| 8) Bangunan 8 | : 43,55 |
| 9) Bangunan 9 | : 43,55 |
| 10) Bangunan 10 | : 43,55 |
| 11) Bangunan 11 | : 43,55 |
| 12) Bangunan 12 | : 54,45 |
| 13) Bangunan 13 | : 50,24 |
| 14) Toilet kawasan 1 | : 80,74 |
| 15) Toilet kawasan 2 | : 80,74 |
| 16) Toilet kawasan 3 | : 80,74 |
| 17) Toilet kawasan 4 | : 80,74 |
| 18) Area parkir | : 69,41 |

3. Berdasarkan *assessment* terhadap rancangan proyek rehabilitasi eksisting, perancangan sederhana dilakukan melalui perancangan

wheelchair lift, pekerjaan *ramp*, dan pelebaran jembatan penghubung, sesuai dengan keterbatasan karakteristik bangunan bersejarah. Adapun biaya diperlukan untuk adaptasi tersebut diperkirakan mencapai Rp103.180.552,04 dengan rincian biaya sebagai berikut:

- a. Pekerjaan *Ramp* 1 dengan nilai harga Rp5.481.590,97
- b. Pekerjaan *Ramp* 2 dengan nilai harga Rp4.479.020,10
- c. Pekerjaan Jembatan Penghubung dengan nilai harga Rp35.955.810,997
- d. Pekerjaan Pengadaan *Wheelchair Lift* dengan nilai harga Rp57.264.130,00

5.2 Saran

1. Perancangan sebuah fasilitas dalam kawasan wisata berserajah, perlu memperhatikan faktor-faktor utama dalam penyediaan fasilitas yang bersifat responsif gender dengan mengetahui tingkat *gender responsiveness*.
2. Mengingat keterbatasan waktu, Peneliti hanya memfokuskan perancangan sederhana pada faktor Aksesibilitas Masyarakat Rentan dan Pemenuhan Kebutuhan. Dengan demikian, Peneliti menyarankan dilakukannya penelitian dan perancangan sederhana pada faktor Keamanan dan Kenyamanan serta faktor Fasilitas Khusus, maupun perancangan komprehensif pada seluruh kawasan.
3. Apabila ODTW Bersejarah Benteng Van Den Bosch telah beroperasi, Peneliti juga merekomendasikan penelitian yang sama dengan responden para pengunjung guna mendapatkan persepsi langsung, khususnya untuk analisis *Gender Impact Assessment*.
4. Mengingat keterbatasan waktu, Peneliti lebih banyak mempergunakan survei secara daring (*online*) dengan mempergunakan *google form*. Akan menarik untuk dibandingkan apabila penelitian serupa mempergunakan survei secara konvensional/langsung.